



MITRA RADAR SURABAYA Dulu... Kini... dan Sekarang

Nama Mitra sebenarnya tidak bisa dilepaskan dengan klub kebanggaan warga Surabaya saat era Galatama, yaitu Niac Mitra. Bersama klub Pardedetex (Medan), Jayakarta (Jakarta), Indonesia Muda (Jakarta), dan Warna Agung (Jakarta), Niac Mitra menjadi pelopor Galatama untuk kompetisi pertama, 1979.

NAMA besar Niac Mitra adalah jaminan membludaknya penonton setiap kali mereka bertanding. Dan nama besar Niac Mitra itulah yang kemudian ingin dimanfaatkan oleh administrator Liga untuk membantu klub-klub baru Galatama untuk menarik minat penonton datang ke stadion.

Musim kompetisi 1990/1991, Administratur Liga memberlakukan aturan kompetisi baru. Tidak ada lagi pembagian divisi. Artinya, semua klub dilebur jadi satu, termasuk klub baru yang belum pernah mengikuti kompetisi Galatama seperti Summa FC dari Dili dan Makassar Perkasa dari Ujungpandang.

Lalu dibagi tiga wilayah: timur, tengah, dan barat. Hanya juara dan runner-up tiap wilayah bertanding di Jakarta untuk menentukan juara Galatama. Semua klub di Jawa kecuali Niac masuk wilayah tengah. Juara Galatama Pelita Jaya, misalnya, bisa mengunjungi lawan-lawannya dengan jalan darat, kereta api atau bis, jika mau berhemat. Sungguh tak adil menempatkan Niac di wilayah timur. Ia harus main di Bontang, kandangnya klub Pupuk Kaltim, terbang ke Ujungpandang menemui Makassar Perkasa, ke Banjarmasin melawan Barito Putra, ke Samarinda menghadapi Putra Mahakam, ke Denpasar menantang Gelora Dewata, dan ke Dili menjajal Summa FC. Bayangkan, berapa besar biaya terbang itu. Dan ketika Niac menjamu tamu-tamunya, bayangkanlah sepiya stadion karena lawan Niac kesebelasan bau kencur. Padahal, pemasukan untuk klub adalah bertanding di kandang sendiri.

Pendiri Niac Mitra, Alexander Wenas akhirnya memutuskan untuk membubarkan klub yang sudah tiga kali menjuarai Galatama tersebut sebagai bentuk protes atas ketidakadilan Liga pada klubnya. Bukan karena masalah ruginya, namun lebih pada tidak adanya pembagian divisi yang mencerminkan adanya prestasi.

Langkah Liga yang bermaksud menolong klub-klub baru justru menjadi bumerang bagi salah satu klub pendirinya. Meski kemudian datang uluran tangan dari Dahlan Iskan, Wenas bersikukuh membubarkan Niac Mitra, namun tetap mempersilahkan bos Jawa Pos tersebut mengambil alih klub asalkan tidak memakai nama NIAC (New International Amusement Center, nama gedung bioskop yang dimiliki Wenas). Wenas lalu mengusulkan nama Mitra Surabaya FC. Sedangkan nama Niac Mitra dikubur bersama sejarah kebesarannya.

Dari sini kiprah Dahlan Iskan di persepakbolaan profesional dimulai. Dahlan Iskan dituntut oleh masyarakat Surabaya agar klub tersebut tetap eksis di kompetisi sepakbola nasional bersama Persebaya, Assyabaab Galatama (Assyabaab Salim Grup).

Tanpa pikir panjang, pria yang kini menjabat sebagai Menteri BUMN itu lantas handle Mitra Surabaya yang terkenal dengan sebutan sepakbola publik itu.

Namun, karena kesibukannya, Dahlan Iskan tidak bisa terlalu lama memegang Mitra Surabaya. Mitra Surabaya akhirnya dijual ke Kutai Kartanegara dan berubah menjadi Mitra Kukar hingga saat ini. Uang hasil penjualan ketika itu disumbangkan ke Persebaya. Mengingat, Dahlan Iskan adalah salah satu pengurus klub yang kini bermarkas di Jl Karang Gayam itu.

Selanjutnya, Mitra hanya membina anak-anak kecil dalam wadah sekolah sepakbola. Mitra pernah bekerja sama

TENTANG SSB MITRA RADAR SURABAYA

- **BERDIRI:** 7 Juni 1999
- **TEMPAT BERLATIH:** Lap Poral Lidah Wetan Surabaya
- **ALAMAT SEKRETARIAT:** Lidah Wetan, Jl Raya Menganti, Telp/Fax 0317532838 & Graha Pena Lantai IV Radar Surabaya, Jl A Yani 88 Surabaya Telp 8202277. Fax 8285555
- **IURAN PERBULAN:** Rp. 30.000,-

STRUKTUR ORGANISASI

- **Penasihat:** -Djoko Kuncoro, SH -Mulyadi
- **Ketua:** -Eko Prayogo S
- **Ketua Harian:** -M. Sabaruddin Nasution
- **Sekretaris:** -Iwan Efendi -Kapsin
- **Bendahara:** -Rahmad Dwi Harta -Eli -Sugeng Harianto
- **Humas:** -Tatang Mahardika -Ali Makrus -Adi Harjo
- **Pelatih Kepala:** -Eko Prayogo S (B) -M. Sabaruddin Nasution, SE (B) -M. Arifin (B) -Mursyid Effendi (B)
- **Pelatih:** 1. Emil Indra, SE 2. Jacob J (D) 3. Denny Wijaya (C) 4. Arif Jainuri (D/Goalkeeper) 5. Bayu Irawan (D) 6. Sugeno 7. Doni Wijayanto 8. Kapsin (D) 9. Falcao C. Imanuel (D) 10. Yunus Drakel (D) 11. Dwi Winarto (D) 12. Sugartono (D) 13. Roy Kasianto (C)
- **Ombudsman:** Harianto Dody Rahmat Saleh
- **Perwakilan:** Liwon

dengan klub Colombo yang kemudian berubah menjadi Mitra Colombo. Pernah juga bekerja sama dengan Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) yang kemudian menjadi Mitra Untag. Lama kelamaan, nama Mitra akhirnya hilang.

Tidak mau nama Mitra hilang begitu saja, pada 7 Juni 1999, Eko Prayogo, mantan pemain Perkasa Sidoarjo lantas mendirikan SSB bekerja sama dengan Sasana Putra. Eko kemudian memakai nama Mitra Sanana di kompetisi Kelas Dua Pengcab PSSI Surabaya. Tidak butuh waktu lama bagi Mitra Sanana untuk naik Kelas. Tahun berikutnya, mereka naik ke Kelas Satu. Setelah sekitar 11 tahun berada di Kelas Satu, Mitra Surabaya akhirnya berhasil naik ke Kelas Utama. Pada 2011, Evan Dimas dkk menjuarai kompetisi Kelas Satu sekaligus membawa Mitra Surabaya naik ke kelas bergengsi. Pada tahun yang sama tim KU-15, juga menjadi juara.

Kini Mitra tetap concern membina pemain muda sebagai cikal bakal lahirnya pemain-pemain berbakat, skill tinggi, bertalenta untuk menyuplai tim Persebaya juga tim-tim lain di Indonesia. Pemain-pemain seperti Rendi Irwan Saputra (Persebaya 1927), Wahyu Widya Saputra (Persiku Kudus), Evan Dhimas (Timnas U-17 dan PON Jawa Timur serta Surabaya Muda) adalah contoh pemain yang muncul melalui jalur pembinaan berjenjang yang dilakukan oleh Eko Prayogo dkk. (ono/rak)

JUMLAH SISWA

- Usia 7 – 10 Tahun: **78 Siswa**
- Usia 11 Tahun: **57 Siswa**
- Usia 12 Tahun: **46 Siswa**
- Usia 13 Tahun: **34 Siswa**
- Usia 14 Tahun: **35 Siswa**
- Usia 15 Tahun: **27 Siswa**
- Usia 16 Tahun: **41 Siswa**

PRESTASI

- Tahun 2001 Juara 1 Piala Jawa Pos U. 14
- Tahun 2001 Juara 1 Piala ExtraJoss Jatim U. 15
- Tahun 2002 Juara 1 Piala ExtraJoss Jatim U. 15
- Tahun 2005 Juara 1V Pengcab PSSI Surabaya U 16
- Tahun 2008 Juara III Pengcab PSSI Surabaya U 14
- Tahun 2009 Juara 1 antar SSB Pengcab PSSI Surabaya DANONE U 12
- Tahun 2009 Juara 1 Pengcab PSSI Surabaya U 16
- Tahun 2009 Juara III DANONE Jatim U 12
- Tahun 2010 Juara 2 Pengcab PSSI Surabaya U 16
- Tahun 2010 Juara 3 Piala SPECS Pengcab PSSI Surabaya U 14
- Tahun 2010 Juara 3 Piala UNIPA Antar SSB Se Jawa Timur U 13
- Tahun 2010 Juara 3 Patria muda Cup antar ssb U 12
- Tahun 2011 Juara 1 dan 3 Bromo Cup U 10
- Tahun 2011 Juara 1 Miniatur Piala Dunia antar SSB Se Surabaya U 12
- Tahun 2011 Juara 1 Piala Koni Pengcab PSSI Surabaya U 16
- Tahun 2011 Juara 1 Liga Karanggayam KU 15 Seri A
- Tahun 2011 Juara 1 Kompetisi Senior Pengcab PSSI Surabaya dan Promosi ke kelas utama Kompetisi Senior Pengcab PSSI Surabaya tahun 2012
- Tahun 2012 Juara 2 Pakal Cup U 12 Januari 2012
- Tahun 2012 Juara 3 MUPC wilayah Jawa Timur KU 15
- Tahun 2012 4 IFS U 12 wilayah Jawa Timur
- Tahun 2012 Juara 1 AGATHA Cup U 14 di Tuban
- Tahun 2012 Juara 2 dan 3 Piala Wali Kota KU 15

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

www.erajaya.com

NOKIA BERKAH

Bertaburan Kejutan Hadiah
 Periode 13 Juli - 2 September 2012

Sambut Nokia BERKAH. Ramadhan makin seru, Bebaskan gayamu!

Nokia Asha 306

Nokia Asha 311

Nokia Asha 305

Beli Nokia Asha 311, 306, 305, 303, 302, 300, 202, 200, Nokia C2-03, Nokia Lumia 900, 800, 710, 610 dan dapatkan merchandise eksklusif serta kesempatan memenangkan BERKAH dari Nokia!

Syarat dan ketentuan berlaku. Klik nokia.co.id/nokiaberka
 No. Depsos : 700/PPSDBS-SPP/VII/2012

PAKET INTERNET NOKIA UNLIMITED
 Rp 1.500/hari
 *301*1*